

**HUBUNGAN KUALITAS DAN KUANTITAS BAHAN BAKU  
TERHADAP KUANTITAS PRODUKSI PADA  
PT. PG. CANDI BARU DI SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**LENY VERONICA NGGA'A**

**0313010105 / FE / EA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2009**

# SKRIPSI

## HUBUNGAN KUALITAS DAN KUANTITAS BAHAN BAKU TERHADAP KUANTITAS PRODUKSI PADA PT. PG. CANDI BARU DI SIDOARJO

Disusun Oleh :

**LENY VERONICA NGGA'A**

**0313010105 / FE / EA**

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi,  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada tanggal : 23 Desember 2009

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnangsih, M.Si

Pembimbing Pendamping

Drs. Ec. Eko Riadi, MAKs

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Sri Trisnangsih, M.Si

Sekretaris

Drs. Eg. Muslimin, M.Si

Anggota

Dra. Ec. Anik Yulianti, MAKs

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul **“HUBUNGAN KUALITAS DAN KUANTITAS BAHAN BAKU TERHADAP KUANTITAS PRODUKSI PADA PT. PG. CANDI BARU DI SIDOARJO”**. Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran serta dorongan moril baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesainya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichasnuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Eko Riadi, Maks selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
5. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Kepala Program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing Utama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAKSI .....</b>  | <b>ix</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |             |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....                                       | 1           |
| 1.2. Perumusan Masalah .....  | 6           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....  | 6           |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....   | 7           |
| <br><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                                      |             |
| 2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....                             | 8           |
| 2.2. Landasan Teori .....   | 13          |
| 2.2.1. Pengertian Kualitas Bahan Baku .....                             | 13          |
| 2.2.2. Pengertian Kuantitas Bahan Baku .....                            | 13          |
| 2.2.3. Pengertian Kuantitas Produksi .....                              | 14          |
| 2.2.4. Hubungan Kualitas Bahan Baku dengan Kuantitas<br>Produksi .....  | 16          |
| 2.2.5. Hubungan Kuantitas Bahan Baku dengan Kuantitas<br>Produksi ..... | 18          |
| 2.3. Kerangka Pikir .....   | 20          |

# HUBUNGAN KUALITAS DAN KUANTITAS BAHAN BAKU TERHADAP KUANTITAS PRODUKSI PADA PT. PG. CANDI BARU DI SIDOARJO

Oleh :  
Leny Veronica Ngga'a

## ABSTRAK

Era globalisasi yang terjadi dewasa ini dengan diikuti oleh perkembangan teknologi manufaktur yang pesat, menuntut perubahan yang mendasar dari pola dan perilaku seluruh faktor-faktor produksi di setiap perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya dalam berkompetisi. Menghadapi persaingan yang semakin ketat para top executive harus mengupayakan untuk menciptakan perusahaan yang mempunyai daya saing kuat. Oleh karena itu untuk dapat bertahan dalam persaingan global perusahaan harus melaksanakan operasi produksi dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas yang optimal di dalam menjaga dan menjamin kontinuitas perusahaan, agar tujuan utamanya yaitu memaksimalkan laba dapat tercapai. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kualitas bahan baku dan kuantitas bahan baku dengan kuantitas produksi pada PT. PG. Candi Baru Sidoarjo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data selama proses produksi berlangsung mengenai kualitas bahan baku, kuantitas bahan baku serta jumlah (kuantitas) produksi PT. Pabrik Gula Candi Baru di Sidoarjo mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Untuk menjawab perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, analisis yang digunakan adalah korelasi Pearson.

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson maka dapat disimpulkan bahwa kualitas bahan baku tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kuantitas produksi, sehingga hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kualitas bahan baku dengan kuantitas produksi, tidak teruji kebenarannya. Kuantitas bahan baku memiliki hubungan yang signifikan dengan kuantitas produksi, sehingga hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kuantitas bahan baku dengan kuantitas produksi, teruji kebenarannya.

Keywords : Kualitas Bahan Baku, Kuantitas Bahan Baku dan Kuantitas Produksi

# RELATION OF QUALITY AND RAW MATERIAL AMOUNT TO PRODUCTION AMOUNT ON PT. PG. NEW TEMPLE AT SIDOARJO

By:  
Leny Veronica Ngga'a

## ABSTRACT

Globalization era that most gets mature it by followed by manufacturing technology developing that quick, strove for change which basicly of pattern and factors exhaustive behaviours productions at one each company to increase its ability in gets competition. Facing emulation that progressively tight top officer shall endeavor as to establish firm that have strength competitiveness. Therefore for gets last outrival global corporate have to perform production operation with utilize aught production factors effectively and efficient and increase optimal productivity in looks after and secure continously firm, that its main aim which is maximize profit can be reached. Base that description, to the effect this research which is to know what available relationship among raw material quality and raw material amount with production amount on PT. PG. Candi Baru Sidoarjo's.

Population in observational it is exhaustive data up to production process happen to hit raw material quality, raw material and amount PT Candi Baru at Sidoarjo starts year 2003 until with year 2006 by use of tech Purposive is Sampling . To answer problem formulation, to the effect and research hypothesis, analisis who is utilized is Pearson's correlation.

Base on analyze result Pearson's correlation therefore gets to be concluded that raw material quality have no subjective significant one with production amount, so 1st hypothesis that declares for that there is relationship among raw material quality with production amount, are not tested its truth. Raw material amount have relationship that significant with production amount, so 2nd hypothesis that declares for that there is relationship among raw material amount with production amount, tested by its truth.

keywords: Raw Material quality, Raw Material amount and Production amount

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang terjadi dewasa ini dengan diikuti oleh perkembangan teknologi manufaktur yang pesat, menuntut perubahan yang mendasar dari pola dan perilaku seluruh faktor-faktor produksi di setiap perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya dalam berkompetisi. Menghadapi persaingan yang semakin ketat para top executive harus mengupayakan untuk menciptakan perusahaan yang mempunyai daya saing yang kuat. Oleh karena itu untuk dapat bertahan dalam persaingan global perusahaan harus melaksanakan operasi produksi dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas yang optimal di dalam menjaga dan menjamin kontinuitas perusahaan, agar tujuan utamanya yaitu memaksimalkan laba dapat tercapai.

Seperti pada pasar gula, belakangan ini banyak gula impor yang masuk ke Indonesia. Kondisi ini jelas sangat mengganggu penjualan produk gula dalam negeri sehingga meresahkan produsen dan penjual gula dalam negeri.

Menurut Sawit (2001), peningkatan impor gula terkait erat dengan penurunan secara drastis produksi gula, dan salah satu kendala utama dalam meningkatkan produksi gula pasir khususnya di Jawa adalah karena sebagian

besar pabrik gula di Jawa tergantung pada bahan baku tebu yang berasal dari sawah.

Banyaknya bahan baku yang berkualitas tinggi dapat pula menghasilkan kuantitas produksi yang berkualitas. Untuk mendapatkan kualitas yang baik dan sesuai dengan keinginan konsumen maka perusahaan harus memproduksi produknya secara benar sejak awal, yang perlu diperhatikan adalah mutu / kualitas dari bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi perusahaan. Untuk mendapatkan bahan yang bermutu baik maka, dilakukan pengujian atau pengetesan bahan baku, maka dapat diketahui bahan baku yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan dan mana yang tidak sesuai. Bila mutu bahan baku sesuai dengan standar yang ditetapkan maka diharapkan adanya produk yang bermutu baik.

Masalah yang sering dihadapi oleh pabrik-pabrik gula di Indonesia yaitu tidak tersedianya lahan yang luas dan baik. Akibatnya kualitas dan kuantitas tebu yang dihasilkan menurun, sehingga berpengaruh pada kualitas dan kuantitas gula yang dihasilkan. Hal ini tentu mempengaruhi kinerja pabrik-pabrik gula Indonesia, khususnya pabrik gula di Jawa akan menghadapi masalah serius kekurangan bahan baku yang tidak akan mampu mengoptimalkan kapasitas gilingnya. (Sawit, 2001 : 115). Sebagian besar pabrik gula tergantung pada bahan baku tebu dari lahan kering yang rendah produktivitasnya dan letaknya jauh dari pabrik sehingga meningkatkan biaya produksi.



Kuantitas bahan baku merupakan salah satu faktor dominan dan menonjol dalam permasalahan kurang tersedianya lahan yang luas dan baik dan sering dihadapi pabrik-pabrik gula di Indonesia. Dengan kurangnya lahan yang tersedia maka kuantitas bahan baku yang diperoleh juga akan mengalami penurunan dan secara otomatis kuantitas produksi yang dihasilkan dalam proses produksi juga menurun. Hal ini juga mengakibatkan kerugian pada pabrik gula.

PG. Candi Baru merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi gula dengan kapasitas produksi yang besar. Sehingga produksi gula Candi Baru mampu melayani permintaan konsumen dalam negeri khususnya Jatim. Adapun bahan baku dipasok dari APTR (Asosiasi Petani Tebu Rakyat). PG. Candi Baru melakukan proses produksi rata-rata 6 bulan dimulai bulan Mei sebagai masa giling sampai bulan Oktober atau November, dikarenakan masa panen tebu satu kali per tahun, itu dikarenakan kebutuhan bahan baku (tebu) bersifat musiman atau hanya ada pada masa tanam tebu dan jumlahnya sangat terbatas. PG. Candi Baru untuk memenuhi jumlah (kuantitas) produksi supaya sesuai dengan target yang ingin dicapai maka PG. Candi Baru berusaha mendapatkan jumlah (kuantitas) bahan baku yang relatif banyak dan mempunyai mutu (kualitas) yang baik.

PG. Candi Baru untuk pemilihan bahan baku tebu yang berkualitas tinggi merupakan hal yang penting yang harus dilakukan perusahaan. Standart kualitas bahan baku yang ditetapkan oleh Pabrik Gula Candi Baru untuk tebu adalah MBS (Masak Bersih Segar). Namun, disamping keberhasilan yang telah

dicapai PG. Candi Baru mempunyai permasalahan dalam pencapaian target kuantitas produksi.

Berikut data kualitas bahan baku, data kuantitas bahan baku, dan data kuantitas produksi yang diperoleh dari PT. PG. Candi Baru Sidoarjo :

Tabel 1 : Data produksi tahun 2003 – 2006

| Keterangan                           | Tahun     |           |           |           |
|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                      | 2003      | 2004      | 2005      | 2006      |
| Kualitas Bahan Baku (%)              | 6,31      | 6,54      | 6,54      | 7,02      |
| Kuantitas Bahan Baku (kuintal)       | 2.647.036 | 2.470.153 | 3.410.384 | 3.406.787 |
| Kuantitas Produksi (Kuintal)         | 167.080   | 159.216   | 210.795   | 239.158   |
| Selisih Kuantitas Produksi (kuintal) | -         | (7.864)   | 51.579    | 28.363    |

Sumber : Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo

Berdasarkan tabel diatas tampak terjadinya fluktuasi dalam data perencanaan target kuantitas produksi. Pada tahun 2004 jumlah (kuantitas) produksi mengalami penurunan, dari tahun 2003 yang sebesar 167.080 kwintal turun menjadi 159.216 kwintal. Hal ini disebabkan salah satunya oleh faktor pemilihan atau penentuan kualitas dan kuantitas bahan baku yang tidak baik. Dalam hal pemilihan bahan baku sangat diperhatikan sebab apabila perusahaan kurang teliti dalam pemilihan bahan baku maka akan berdampak pada jumlah output yang dihasilkan. Oleh sebab itu dibutuhkan kualitas bahan baku yang baik pada saat proses pencarian dan pemilihan bahan baku proses produksinya.

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan maka para manajer perusahaan dituntut untuk dapat mengendalikan berbagai biaya yang harus dikeluarkan dengan cara meningkatkan efisiensi kerja pada berbagai tingkat aktivitas produksinya. Salah satunya adalah dengan menekan biaya kualitas tetapi tidak mengurangi keuntungan, bahkan akan meningkatkan kualitas itu sendiri. Kualitas yang dimaksud dalam hal ini menekankan pada kemampuan produk untuk memenuhi spesifikasi. Untuk itu perusahaan membutuhkan perbaikan tatanan yang luas dalam kualitas. Sehingga pengendalian kualitas mulai diperhitungkan dan menjadikannya sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pengendalian produksi. Pengendalian produksi yang dimaksud merupakan aktivitas untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk yang dihasilkan perusahaan dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan dan ditetapkan, sehingga pengendalian kualitas ini merupakan kegiatan yang terpadu dalam perusahaan dan sangat diutamakan dalam rangka menunjang program-program jangka panjang perusahaan yaitu mempertahankan pasar atau bahkan menambah pasar perusahaan. Sehingga akan meningkatkan kuantitas produksinya.

Masa produksi tersebut perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi permintaan konsumen. Dalam kaitannya dengan produksi maka kualitas bahan baku dan kuantitas bahan baku menjadi faktor penting. Peneliti bermaksud mengadakan penelitian ini guna mengetahui pengaruh kualitas dan kuantitas bahan baku terhadap kuantitas produksi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti berkeinginan mengadakan penelitian tentang “Hubungan Kualitas dan Kuantitas Bahan Baku Terhadap Kuantitas Produksi pada PT.PG.Candi Baru di Sidoarjo”.

### 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara kualitas bahan baku dengan kuantitas produksi?
2. Apakah ada hubungan antara kuantitas bahan baku dengan kuantitas produksi?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah ada hubungan antara kualitas bahan baku dengan kuantitas produksi pada PT. PG. Candi Baru Sidoarjo.
- b. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah ada hubungan antara kuantitas bahan baku dengan kuantitas produksi pada PT. PG. Candi Baru Sidoarjo.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Bagi Praktisi

Dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat di dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya sehingga keberhasilan perusahaan dapat dicapai.

b. Bagi Akademisi

Sebagai referensi ilmiah bagi penelitian lain yang melakukan penelitian dengan topik yang sejenis di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan dari teori-teori yang telah di dapatkan di perguruan tinggi untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas, sehingga diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai upaya penyelesaian masalah yang terjadi di lingkungan perusahaan.